

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI BERBASIS NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMK

**Emasroul Khasanah, Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, Akhmad Tabrani**

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

[emakhasanah21@gmail.com](mailto:emakhasanah21@gmail.com)

**Abstrak:** Beragam teks yang disajikan pada pembelajaran kelas X SMA/SMK diharapkan mampu menggugah siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, akan tetapi teks bacaan yang disediakan pada bahan ajar Kemendikbud maupun buku pendamping lain masih bersifat universal untuk semua jenjang sekolah menengah atas. Bacaan yang disediakan yang disediakan pada buku teks siswa belum mencerminkan, masih sulit ditangkap maknanya oleh karena itu diperlukan bahan ajar yang setidaknya secara garis besar memiliki kesamaan dengan permasalahan yang disesuaikan dengan konteks keseharian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk siswa kelas X SMK. Berkaitan dengan prosedur pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memodifikasi empat langkah pengembangan Borg and Gall meliputi 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan produk, 3) validasi produk ahli, dan 4) uji coba lapangan. Hasil analisis uji kelayakan produk bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan memiliki kriteria dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas.

**Kata kunci:** teks biografi, berbasis nilai-nilai kewirausahaan.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya. Sebagai mata pelajaran wajib Bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa pada semua jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Permendikbud No 24 tahun 2016).

Sebagaimana yang diketahui bersama, bacaan teks pada buku Kemendikbud yang diterbitkan pemerintah maupun bahan ajar penunjang lainnya memiliki bacaan yang universal baik untuk jenjang SMA ataupun SMK dengan begitu diperlukan bahan ajar yang secara garis besar

terdapat bacaan yang memiliki kesamaan dengan permasalahan siswa sehari-hari.

Guru juga berperan Penyusun dan perancangan materi pembelajaran dengan tepat dan benar. Salah satu bantuan yang dapat diberikan kepada guru agar mampu mengembangkan pembelajaran yang baik adalah dengan memberikan kesempatan untuk mendayagunakan materi disekelilingnya. Materi pembelajaran dapat dibuat secara langsung sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan sebagai penunjang pembelajaran yang lebih baik lagi. Di samping itu, bahan ajar ini dapat dijadikan suatu upaya dalam memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan buku yang memiliki

karakteristik sikap dan perilaku kewirausahaan di atas.

### METODE PENGEMBANGAN

Pengembangan bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan ini dilakukan melalui pendekatan pengembangan *Research and Development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Model R&D diharapkan dapat memberikan hasil berupa bahan ajar pembelajaran teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang dapat digunakan pada kelas X SMK. Prosedur pengembangan ini mereduksi langkah-langkah Borg and Gall meliputi empat pokok tahapan yaitu: (1) Studi pendahuluan, (2) pengembangan produk, (3) validasi produk, dan (4) uji coba lapangan.

Subjek uji coba kelayakan dalam penelitian bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan dilakukan kepada tiga yaitu: subjek ahli, subjek praktisi, dan subjek lapangan (siswa) berjumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah pedoman wawancara dan lembar angket kelayakan bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan.

Analisis data dalam penelitian pengembangan ini ada dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif atau data yang tidak berupa angka diperoleh dari data verbal berupa catatan, kritik, dan saran. Analisis data kuantitatif diperoleh dari data yang berupa angka/skor yang diperoleh dari angket hasil

uji ahli isi dan bahasa, uji kegrafikan, ahli uji praktisi, dan penilaian kelayakan

oleh siswa berupa angket pedoman observasi pengumpulan data.

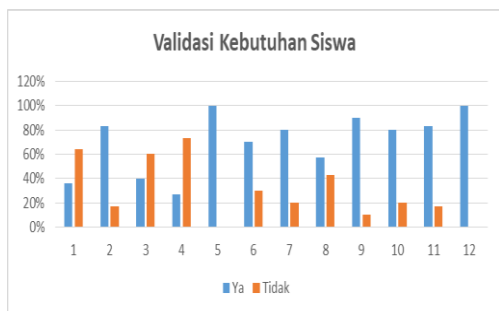
Teknik analisis data yang digunakan berupa data hasil validasi perhitungan rata-rata. Kemudian untuk mengetahui kesimpulan yang telah dicapai dapat diterapkan kriteria kelayakan bahan ajar menurut Arikunto (2013:238).

Hasil Uji			
Kategori	Presentase	Kualifikasi	Tindak Lanjut
4	85%-100%	Sangat layak	Implementasi
3	75%-84%	Layak	Implementasi
2	56%-74%	Cukup layak	Revisi
1	<55%	Kurang layak	Revisi

### HASIL PENGEMBANGAN

Sebelum dilakukan analisis kebutuhan baik itu kebutuhan siswa dan analisis kebutuhan guru terlebih dahulu peneliti melakukan analisis kurikulum. Analisis kurikulum ditujukan sebagai salah satu kegiatan yang merujuk pada penetapan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia pada tingkat satuan pendidikan SMK khususnya kelas X dengan materi khusus menulis teks biografi.

Analisis kebutuhan siswa ditunjukkan untuk mengetahui keadaan dan kendala yang dialami siswa saat proses belajar menulis teks biografi kelas X SMK. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari 12 pernyataan.



**Pertama**, 36% atau hanya 11 siswa yang menyatakan setuju jika pembelajaran teks biografi itu menarik dan menyenangkan. **Kedua**, sebanyak 83% atau 25 siswa menyatakan memahami materi teks biografi dari definisi dan tujuan menulis teks biografi. **Ketiga**, sedangkan mengenai materi teks biografi dari struktur dan ciri kebahasaan teks biografi 40% atau 12 siswa menyatakan bahwa mereka memahami dengan baik dan sisanya 18 siswa tidak memahami.

**Keempat**, memahami dengan baik langkah-langkah dalam menulis teks biografi sebanyak 27% atau 9 siswa memahami sisanya 21 siswa tidak bisa memahami. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa siswa membutuhkan pengembangan bahan ajar menulis. Pada aspek menulis atau yang **kelima** hampir 100% atau 30 siswa, mereka hanya menulis teks biografi saat ditugasi oleh guru saja.

**Keenam**, sebanyak 70% atau 21 siswa mengalami kesulitan untuk menentukan topik dalam teks biografi sedangkan 30% atau 9 siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan topik. **Ketujuh**, dalam mengungkapkan ide dan gagasan saat menulis teks biografi sebanyak 80% atau 24 siswa mengalami kesulitan sedangkan 20% atau 6 siswa tidak mengalami kesulitan.

**Kedelapan**, 57% atau 17 siswa mengalami kesulitan saat mengembangkan orientasi dalam menulis teks biografi namun 13 siswa sudah bisa untuk mengembangkannya. 90% atau 27 siswa mengalami kesulitan

saat mengembangkan peristiwa atau masalah dalam menulis teks biografi. 80% atau 24 siswa sulit mengembangkan reorientasi dan 6 atau 20% siswa sudah bisa untuk menulis reorientasi pada teks biografi, dua poin pertanyaan **kesembilan** dan **kesepluluh**.

**Kesebelas**, 83% atau 25 siswa merasa bahwa sumber belajar yang sekarang digunakan belum bisa digunakan untuk membantu siswa dalam menulis teks biografi sedangkan 17% siswa atau 5 siswa sudah merasa sudah cukup untuk sumber belajar yang digunakan sekarang. **Keduabelas**, 100% atau 35 siswa menjawab iya jika terdapat bahan ajar yang secara spesifik membahas menulis teks biografi. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar khusus dalam menulis teks biografi.

Tahapan analisis selanjutnya untuk memperoleh gambaran dan informasi yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran dan sebagai pedoman pengembangan bahan ajar, yaitu analisis kebutuhan guru yang dilakukan dengan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas X SMK Darut Taqwa Purwosari dengan 11 pertanyaan terstruktur yang mencakup pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan bahan ajar seperti yang dibutuhkan. Pada hasil angket analisis kebutuhan guru peneliti menyimpulkan bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan sangat penting untuk dilakukan. Mengingat bahan yang membahas secara spesifik mengenai menulis sampai memublikasikan tulisan khususnya teks biografi berbasis nilai kewirausahaan.

Produk bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan ini dilakukan setelah menganalisis KI dan KD serta mencermati analisis kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran menulis

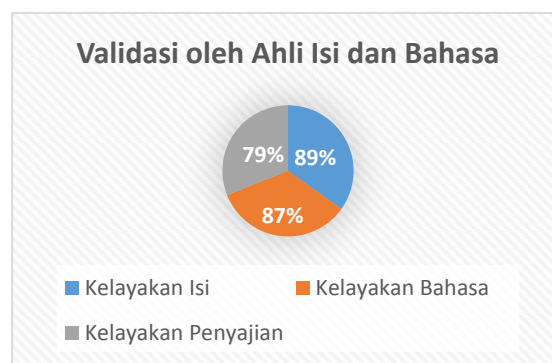
teks biografi. Materi yang dikembangkan pada bahan ajar ini mencerminkan pada Kompetensi Dasar (KD) teks biografi Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. yakni pada 4.15

Bahan ajar ini terdapat 2 unit bagian pembelajaran/materi yang harus dipelajari siswa yaitu: Pada unit 1 diawali dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kemudian apersepsi dengan tujuan menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru. Kemudian disajikan pemodelan teks yang berfungsi untuk mengingat pengertian serta manfaat dan menulis teks biografi. Selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran disajikan kegiatan 1, 2 dan 3. (1) kegiatan 1 mengamati teks biografi berbasis nilai kewirausahaan disertai dengan pembahasan tokoh dan kerja mandiri, (2) kegiatan 2 mengingat kembali struktur teks biografi dilanjutkan dengan kerja kelompok untuk menguji pemahaman, dan (3) kegiatan 3 mengingat kembali kaidah kebahasaan teks biografi dilanjutkan dengan kerja kelompok untuk menguji pemahaman ciri kebahasaan teks biografi. Kemudian di akhir unit 1 diakhiri dengan kerja mandiri, disajikan teks kemudian menganalisis struktur teks, ciri kebahasaan dan keteladanan nilai-nilai kewirausahaan teks biografi.

Pada pembelajaran unit 2 berjudul proses kreatif menulis teks biografi secara mandiri. Diawali dengan penyampaian kepada siswa tujuan dari menyunting dan memublikasikan. Kemudian disajikan langkah-langkah dalam menyunting teks dengan penjelasan dan contoh. Untuk memperdala, siswa mengerjakan tugas mandiri dengan menyunting teks

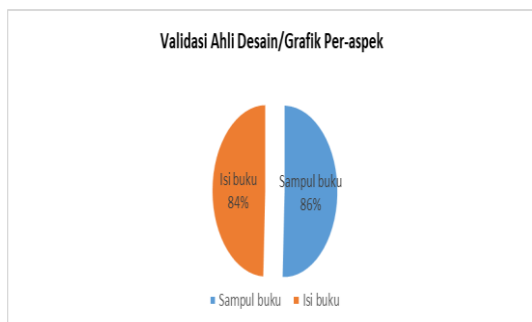
yang sudah dikerjakan pada kegiatan 2 dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah ditentukan. Dilanjutkan dengan kegiatan memublikasikan teks biografi diberbagai media.

Setelah pengembangan produk selesai. Peneliti melakukan analisis kelayakan produk berupa validasi isi dan bahasa kepada dosen di Universitas Islam Malang yakni Dr. Ari Ambarwati, M.Pd pada tanggal 5 Desember 2019, adapun aspek penilaiannya meliputi: (1) kelayakan isi, (2) keleyakan bahasa, (3) kelayakan penyajian, dan (4) kelayakan kegrafikan.



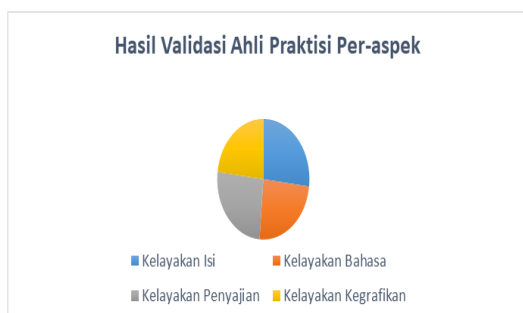
Berdasarkan validasi ahli isi dan bahasa, jumlah skor kekeluruhan adalah 85% jika di rata-ratakan. Hal tersebut dinyatakan layak dan dapat implementasikan.

Selanjutnya pada aspek desain/kegrafikan yang diuji validasikan oleh dosen Universitas Islam Malang yakni Dr. Abdul Rani, M.Pd pada tanggal 11 Desember 2019. Aspek penilaian pada ahli desain/grafik ini meliputi, (1) aspek kelayakan kegrafikan sampul buku, dan (2) aspek kelayakan pada aspek isi buku.



Hasil validasi produk kepada ahli desain/grafik, diketahui aspek kelayakan sampul buku memperoleh skor rata-rata 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak untuk diimplementasikan

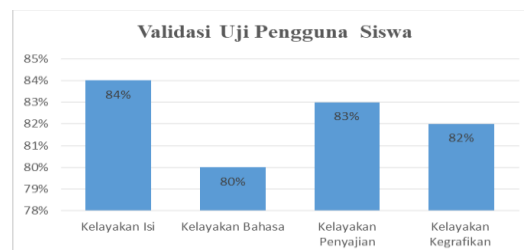
Setelah dilakukan validasi angket ahli bahan ajar tahap selanjutnya adalah validasi produk oleh bahan ajar yang dilakukan oleh praktisi atau guru bahasa Indonesia di SMK Darut Taqwa Purwosari akan dibahas sebagai berikut.



Hasil validasi ahli praktisi atau guru bahasa Indonesia kelas X SMK Darut Taqwa Purwosari Pasurua. Ada empat aspek yang dinilai dengan menghitung skor rata-rata di tiap aspeknya. Pada aspek kelayakan isi memperoleh 83%, aspek kelayakan bahasa 75%, aspek penyajian 79%, dan pada aspek keagrafikan memperoleh skor 71%. Jumlah skor keseluruhan hasil validasi praktisi adalah 77% menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak untuk diimplementasikan.

Data penilaian yang terakhir yaitu kelayakan produk diperoleh dari lembar penilaian berisi pertanyaan yang

diberikan kepada siswa. Angket tersebut dilihat dari 1) Aspek isi, 2) aspek bahasa, 3) aspek penyajian, dan 4) aspek keagrafikan



Berdasarkan analisis hasil uji coba bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan kepada 30 siswa dengan beberapa aspek pertanyaan diketahui dari aspek isi mendapat skor 85%, aspek bahasa 80%, aspek penyajian sebesar 83%, dan aspek keagrafikan sebesar 82%, dilihat dari rata-rata subjek uji coba siswa memperoleh skor 82% dan produk tersebut memiliki kualifikasi layak untuk diimplementasikan.

Setelah uji kelayakan oleh siswa, revisi bahan ajar dilakukan berdasarkan penilaian dan masukan dari beberapa ahli, praktisi, dan juga siswa sebagai paparan di atas. Sebagaimana pendapat Emzir (2014:273) validasi dilakukan oleh pakar atau forum untuk menilai kerangka produk, untuk kemudian peneliti melakukan revisi produk yang dibuatnya berdasarkan saran, kritik dan komentar

Berikut revisi atau masukan dari produk bahan ajar cetak berdasarkan pendapat ahli isi dan bahasa, ahli desain atau grafik, (1) penambahan *caption* pada gambar atau tokoh, (2) terdapat sapa antar kata yang panjang dan spasi antar baris menggunakan *single*, (3) penulisan bahasa asing dicetak miring, (4) revisi ukuran

produk, dan (5) kurangi intensitas cahaya.

## PENUTUP

Saran pemanfaatan terhadap produk pengembangan bahan ajar menulis teks biografi berbasis nilai-nilai kewirausahaan dapat diuraikan simpulannya sebagai berikut.

*Pertama*, guru dapat menggunakan bahan ajar berbasis nilai-nilai kewirausahaan ini sebagai salah satu sumber belajar alternatif terkait menulis teks biografi sehingga siswa bisa terinspirasi dan meneladani seorang tokoh.

*Kedua*, guru berperan sebagai penyusun dan perancang materi pembelajaran, dengan begitu bisa mendayagunakan materi disekelilingnya. Materi disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa sehari-hari seperti bahan ajar menulis berbasis nilai-nilai kewirausahaan

*Ketiga*, keterampilan menulis teks biografi merupakan hal yang perlu dikuasai siswa, dengan begitu siswa dapat mengonstruksi teks dengan cara merekam, mencatat, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi pembaca.

*Keempat*, kedudukan dan nilai kewirausahaan tidak bisa dilepaskan dari pendidikan vokasi dan guru berperan untuk mengembangkan sikap dan perilaku tersebut

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Emzir .2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Pendidikan Kualitatif* .Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Iskandarwassid. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya
- Kemendikbud. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: IKAPI

Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa